

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi atas munculnya fenomena lesbianisme sebagai sebuah subkultur dalam masyarakat, khususnya di kalangan komunitas basket di Kota Surabaya. Fenomena tersebut bertentangan dengan kebudayaan dominan yang dimiliki oleh masyarakat Kota Surabaya. Nilai dan norma yang beredar di masyarakat Kota Surabaya membuat mereka melakukan stigmatisasi terhadap para pebasket lesbian tersebut.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab dua masalah pokok, yaitu bagaimana masyarakat di kalangan komunitas basket melakukan kategorisasi terhadap pebasket lesbian dan bagaimana masyarakat di kalangan komunitas basket melakukan stigmatisasi terhadap pebasket lesbian yang tergabung dalam suatu Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stigma yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Penelitian ini merupakan suatu penelitian etnografi yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Penggalan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan beberapa data sekunder yang mendukung penelitian ini, seperti buku-buku, browsing internet, dan penelitian sebelumnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di kalangan komunitas basket memiliki empat proses dalam menstigmatisasi pebasket lesbian di kalangan UKM Bola basket Kota Surabaya. Empat proses tersebut yaitu dengan memahami fenomena lesbianisme, melakukan kategorisasi terhadap pebasket lesbian, memberikan stigma bagi para pebasket lesbian tersebut serta memberikan respon dan sikap dalam menanggapi lesbianisme yang ada di sekitar lingkungan mereka.

**Kata kunci : pebasket lesbian, subkultur, stigmatisasi**

## ABSTRACT

This study was motivated by the appearance of lesbianism as a subculture in society, particularly among the basketball community in the city of Surabaya. This phenomenon is deemed contradictory to the dominant culture, a culture with its own values and norms, that has served as a foundation of society. As such, these values and norms stigmatize lesbian basketball players.

This study is used to answer two main questions, the first one being how heterosexual individuals within the basketball community categorize lesbian players; and the second one being how these heterosexuals stigmatize the lesbians who belong to a university basketball team.

The theory used in this study is the one coined by Erving Goffman. This study is a descriptive ethnographical study using qualitative data which were collected by observation, interview and several secondary data that are relevant to this study such as books, the internet and past studies.

Result of this study showed that heterosexual individuals within the basketball community stigmatize lesbian basketball players in four steps. The stigmatization begins with understanding the phenomenon, which is then followed by categorization of those lesbian players. The third step is stigmatization and ends with giving response and showing the appropriate attitudes to lesbianism that occurs around them.

**Keywords : lesbian basketball player, subculture, stigmatization**